

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metodologi penelitian lapangan digunakan dalam investigasi kualitatif ini. Dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian dalam kancah yang sebenarnya, metode penelitian kualitatif merupakan suatu proses untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari perilaku individu dan kelompok yang menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan, di mana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2019). Menurut definisi yang berbeda, teknik penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencari dan menjelaskan secara naratif tindakan yang dilakukan orang dan bagaimana perilaku tersebut mempengaruhi kehidupan mereka (Khafiyani, 2022).

Teknik penelitian lapangan digunakan dalam penelitian ini sebagai cara untuk mengumpulkan data. Pendekatan ini merupakan salah satu yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi serta wawancara dan observasi (Mungkito, A., et al., 2021). Dengan mengumpulkan berbagai jenis informasi, yang kemudian diolah untuk mendapatkan solusi, penulis dapat mengeksplorasi dan memahami suatu masalah atau peristiwa yang telah terjadi. Hal ini memungkinkan masalah yang telah diungkapkan dapat diperbaiki.

### 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Diawali dengan pemberian izin penelitian pada tanggal 10 Januari 2023, dan berakhir pada tanggal 11 Februari 2023, peneliti memanfaatkan waktu sekitar satu bulan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaaha sebagai tempat penelitian. Pemilihan lokasi penelitian di rumah jahit Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaaha dengan mempertimbangkan peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

### 3.3. Data dan Sumber Data

Data primer dan sekunder merupakan sumber data yang diperlukan untuk penelitian ini.

#### 1. Data

Data adalah unit informasi yang dapat dipisahkan dari kata-kata lain, dapat dipelajari, dan berkaitan dengan masalah tertentu. Data direkam oleh media. Data harus menunjukkan hubungan antara sumber informasi dan bentuk simbolik aslinya agar dapat menjadi penghubung antar informasi.

#### 2. Data primer

Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya, biasanya dari orang atau melalui wawancara dengan orang. Informasi primer untuk penelitian ini adalah Staf kantor Kelurahan Tumpas menyediakan

data utama untuk penelitian ini, dan wawancara dengan enam perempuan yang bekerja di toko jahit, yaitu Ibu Halimatus Sakdiah, Rukyani, Lita, Sitti Qomariah, Rosmina, dan Masroka, menyediakan data sekunder.

### 3. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi pendukung tentang bagaimana ibu rumah tangga di rumah jahit di Kelurahan Tumpas, Kecamatan Unaaha, berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Informasi ini diperoleh dari kantor lurah Tumpas Kecamatan Unaaha dan dari laporan statistik kependudukan.

#### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulannya adalah sebagai berikut, menurut Sugiyono (2013:224): "Prosedur pengumpulan data merupakan tahap yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan apabila peneliti tidak mengetahui metode yang digunakan untuk memperoleh data tersebut.

Pernyataan ini mengarah pada kesimpulan bahwa prosedur pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan topik penelitian. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

Studi Lapangan Studi lapangan adalah investigasi yang dilakukan di lokasi perusahaan yang menjadi subjek investigasi.

Informasi sekunder digunakan untuk memperoleh data:

1. Observasi langsung adalah langkah pertama. Husein Umar (2014:51) menyatakan bahwa observasi adalah strategi yang mengharuskan peneliti melihat subjek penelitiannya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti mengamati secara langsung ibu-ibu rumah tangga yang bekerja di rumah jahit di Kelurahan Tumpas, Kecamatan Unaaha, sebagai bagian dari observasi yang dilakukan sebanyak 6 kali untuk penelitian ini mulai dari tanggal 10 Januari 2023.

2. Wawancara, Sugiyono menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti lebih lanjut. Bertanya langsung dan bertatap muka dengan sumber informasi selama wawancara dapat dipandang sebagai cara mengumpulkan informasi (data) dari responden. Dalam melakukan penelitian, wawancara merupakan komponen yang sangat penting. Peneliti harus mempertimbangkan pelaksanaan teknik wawancara, termasuk waktu, tempat, dan situasi. Karena wawancara dalam penelitian ini bersifat terpimpin dan temuan-temuannya didokumentasikan dengan cermat, maka peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, buku catatan, tape recorder, atau alat perekam (Resky Rahman, 2019).

Beberapa ibu rumah tangga yang bekerja di rumah jahit Kelurahan Tumpas, Kecamatan Unaaha, termasuk Ibu Halimatus Sakdiyah, Rukyani, Lita, Sitti Qomariah, Rosmina, dan

Masroka, akan diwawancarai untuk mengumpulkan data.

**Tabel 1**  
**Narasumber**

No.	Nama ibu rumah tangga	Umur	Pekerjaan	Rumah Jahit
1	halimatus Sakdiyah	29 tahun	IRT dan Penjahit	Penjahit Halimah
2	Rukyani	59 tahun	IRT dan Penjahit	Penjahit Yani
3	Lita	45 tahun	IRT dan Penjahit	Penjahit Trampil Pria dan wanita
4	Sitti Qomariah	49 tahun	IRT dan Penjahit	Penjahit Anita
5	Rosmina	43 tahun	IRT dan Penjahit	Penjahit Arjuna
6	Masroka	42 tahun	IRT dan Penjahit	Penjahit Masroka

3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data tertulis yang diperoleh dari kantor lurah Tumpas meliputi informasi jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, dan kisaran pendapatan rumah tangga. Informasi ini akan digunakan sebagai panduan dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Mudjiarahardjo, adalah proses mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, atau menandai data agar dapat memberikan kesimpulan yang relevan dengan masalah atau pertanyaan yang sedang dibahas. Data kualitatif, yang sering kali tersebar dan menumpuk, dapat dimengerti dengan serangkaian prosedur. Data dievaluasi setelah dikumpulkan. Analisis data adalah



komponen penting dalam penelitian, tetapi mungkin sangat menantang ketika berhadapan dengan data kualitatif karena tidak ada standar yang ditetapkan, prosedur yang jelas, atau norma-norma yang terstandarisasi.

Analisis data, menurut Miles (1994) dan Faisal (2003), dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan analisis model interaktif. Alur lapangan berikut ini menggambarkan bagaimana analisis data terjadi bersamaan dengan prosedur pengumpulan data:

### 1. Reduksi Data

Informasi yang dikumpulkan didokumentasikan dalam bentuk laporan atau statistik yang mendalam. Laporan yang disusun dengan menggunakan data yang dikumpulkan dipadatkan, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Hasil dari pengkategorian dan pemilahan data menurut satu ide, topik, dan/atau mengenai kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari data untuk melengkapi data yang telah terkumpul, jika diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Untuk mempermudah peneliti melihat pola hubungan antara satu set data dengan data lainnya, data yang diperoleh diklasifikasikan menurut pokok bahasan dan dibuat dalam bentuk matriks.

### 3. Penyimpulan dan verifikasi

Kegiatan yang mengikuti reduksi dan display data meliputi

penarikan kesimpulan. Hasil reduksi data dan penyajian yang sistematis akan menjadi kesimpulan sementara. Temuan-temuan yang diperoleh pada tahap awal sering kali kurang pasti, tetapi akan menjadi lebih pasti dan beralasan ketika proses berlangsung. Temuan-temuan awal perlu dikonfirmasi. Teknik-teknik verifikasi meliputi triangulasi sumber dan prosedur data, percakapan, tinjauan sejawat, dan pengecekan anggota.

### **3.6. Teknik Keabsahan Data**

Berbagai uji digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukan validasi internal (uji kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap temuan penelitian. Untuk memastikan apakah sebuah penemuan atau data yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan, maka diperlukan uji keabsahan data.

Jika tidak ada perbedaan antara apa yang digambarkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, maka kesimpulan atau data dari penelitian kualitatif dapat dianggap asli. Namun, perlu diingat bahwa kebenaran realitas data yang ditentukan oleh penelitian kualitatif bersifat ganda, bukan tunggal, dan bergantung pada konstruksi manusia. Konstruksi ini dibuat di dalam diri seseorang sebagai konsekuensi dari proses mental setiap individu yang unik. Akibatnya, jika 10 peneliti dari berbagai latar belakang menyelidiki hal yang sama, mereka semua akan sampai pada kesimpulan yang sama jika apa yang mereka temukan sesuai dengan

kenyataan yang ada pada objek yang diteliti.

Dalam bahasa Sugiyono, "cara menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, dan analisis kasus negatif."

Triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu merupakan beberapa cara pengujian yang peneliti gunakan sesuai dengan tuntutan penelitian yang dilakukan:

1. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, atau metode lain pada waktu yang berbeda atau dalam konteks yang berbeda.
2. Triangulasi sumber memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan informasi dari berbagai sumber.

Langkah-langkah yang digunakan dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membandingkan informasi dari hasil pengamatan atau observasi mengenai kontribusi ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga di rumah jahit di Kelurahan Tumpas, Kecamatan Unaaha dengan pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja di rumah jahit dengan menggunakan wawancara langsung dengan informan yang terlibat.
- b. Peneliti membandingkan pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja di rumah jahit dengan apa yang diketahui tentang kontribusi ibu rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan



keluarga di rumah jahit Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaaha.

- c. Untuk mengevaluasi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja di rumah jahit dengan hasil wawancara informan, peneliti membandingkan isi dokumen dengan peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaaha.
3. Data dicek kepada sumber data yang sama dengan menggunakan tiga cara yang berbeda untuk menilai reliabilitas data.

